

Surabaya, 4 Juli 2020

Nomor : 002/RSMU/K3RS/VI/2020

Lampiran : -

Perihal : Pengajuan Kerangka Acuan Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran

Yth. dr. Ria Sylvia Hustantini, Sp.M
Plt. Direktur Rumah Sakit Mata Undaan
di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti rencana kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran yang akan dilaksanakan pada tanggal 10, 16 dan 17 Juli 2020, kami mengajukan Kerangka Acuan Kegiatan untuk pelatihan tersebut, sebagaimana terlampir.

Demikian pengajuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Tim K3RS



dr. Donny Wishnu Chandra, Sp.M



**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA KEBAKARAN
DI RS MATA UNDAAN SURABAYA**



**RS MATA
UNDAAN**

**RUMAH SAKIT MATA UNDAAN
TAHUN 2020**

Undaan Kulon 19
Surabaya 60274, Indonesia

T +6231 5343 806, 5319 619
F +6231 531 7503
E info@rsmataundaan.co.id

f Rumah Sakit Mata
Undaan Surabaya

@ [rs.mataundaan](https://www.instagram.com/rs.mataundaan)
rsmataundaan.co.id

KERANGKA ACUAN KERJA

PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

I. LATAR BELAKANG

1.1 Gambaran Umum

Rumah sakit Mata Undaan merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat umum, dengan kegiatan pokok berupa pelayanan medis. Sudah menjadi kewajiban institusi rumah sakit untuk memberikan pelayanan bagi penderita sebagai konsumen beserta pengunjung lainnya.

Potensi bahaya di rumah sakit, selain penyakit-penyakit infeksi juga terdapat potensi bahaya-bahaya lain yang mempengaruhi situasi dan kondisi di rumah sakit, yaitu kecelakaan (peledakan, kebakaran, kecelakaan yang berhubungan dengan instalasi listrik dan sumber-sumber cedera lainnya), radiasi, bahan-bahan kimia yang berbahaya, gas-gas anastesi, gangguan psikososial dan ergonomi. Semua potensi yang memiliki potensi bahaya tersebut di atas jelas mengancam jiwa dan kehidupan karyawan rumah sakit, pasien, para pengunjung yang ada di lingkungan rumah sakit.

Bencana alam dan terutama bencana kebakaran adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan dan merupakan salah satu bencana yang paling berpotensi untuk terjadi, dengan potensi kerugian yang sudah dipastikan cukup besar baik moril maupun materiil.

Seiring meningkatnya ukuran dan kompleksitas bangunan gedung di Rumah Sakit Mata Undaan, dan perkembangan teknologi yang digunakan maka sudah seharusnya diiringi pula dengan peningkatan perlindungan terhadap pekerja seperti yang telah diatur pada Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Hal ini berarti mencakup jaminan keselamatan kerja dan bahaya kebakaran seperti yang tertuang pada pasal 3 ayat 1 dan pasal 9 ayat 3 yang berbunyi mencegah, mengurangi, dan memadamkan kebakaran. Pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran adalah salah satu upaya rumah sakit dalam rangka memenuhi tujuan tersebut diatas yang dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan staf dan seluruh warga rumah sakit. Untuk itu, perlu diselenggarakan pelatihan dan monitoring evaluasi terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

II. TUJUAN

2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan perlindungan rumah sakit dan keselamatan pekerja dan pengunjung rumah sakit terhadap risiko kebakaran.

2.2 Tujuan Khusus

Setelah diadakannya pelatihan ini, diharapkan:

1. Karyawan dan semua personil rumah sakit memahami prosedur pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran secara terencana, terpadu dan terkoordinasi.
2. Karyawan dan semua personil rumah sakit memahami tugasnya dalam penanggulangan bencana kebakaran.
3. Karyawan dan semua personil rumah sakit mengetahui dan memahami jenis-jenis alat pencegahan dan penanggulangan bencana di rumah sakit.
4. Karyawan dan semua personil rumah sakit mampu mengoperasikan Alat Pemadam Api Ringan dengan baik dan benar
5. Karyawan dan semua personil rumah sakit memahami cara transportasi korban jika diperlukan proses evakuasi.

III. SASARAN

Peserta pelatihan ini meliputi seluruh karyawan (karyawan kontrak, karyawan magang, karyawan *outsourse*) dan seluruh penyewa lahan di Rumah Sakit Mata Undaan.

IV. STRATEGI PENCAPAIAN

4.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pelatihan meliputi ceram, diskusi, demonstrasi/prakte dan simulasi.

4.2 Materi

1. Pre test
2. Kebijakan dan alur penanggulangan bencana kebakaran di rumah sakit
3. Jenis alat pencegahan dan penanggulangan kebakaran di rumah sakit
 - a. Jenis alat pencegahan kebakaran (berikut lokasi dan prinsip kerja)
 - b. Jenis alat penanggulangan kebakaran (berikut lokasi dan cara penggunaan)
4. Prosedur evakuasi
5. Post test

4.3 Rincian Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu	PIC
1	Pembukaan	12.00 – 12.05 WIB	HRD
2	<i>Pre test</i>	12.05 – 12.10 WIB	HRD
3	Penyampaian Materi Pelatihan	12.10 – 12.40 WIB	Fasilitator
4	Diskusi dan Tanya-jawab	12.40 – 12.50 WIB	Fasilitator
5	Praktek	12.50 – 13.05 WIB	Fasilitator
6	<i>Post test</i>	13.05 – 13.10 WIB	HRD
7	Penutup	13.10 – 13.15 WIB	HRD

4.4 Waktu Pelaksanaan

1. Jumlah peserta pelatihan sekitar 320 orang, dibagi dalam 3 kelompok yaitu :
 - a. Kelompok 1 : Jum'at, 10 Juli 2020
 - b. Kelompok 2 : Kamis, 16 Juli 2020
 - c. Kelompok 3 : Jum'at, 17 Juli 2020
2. Waktu : 12.00 – 13.15 WIB
3. Tempat : Ruang Pertemuan Lt. 3

V. TARGET KEGIATAN

5.1 Target Waktu

Pelatihan ini membutuhkan waktu 1 jam pelatihan

5.2 Target Hasil

- a. Peserta pelatihan mampu memahami dan melaksanakan prosedur pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran
- b. Peserta pelatihan memahami tugasnya dalam penanggulangan bencana kebakaran
- c. Peserta pelatihan mampu mengoperasikan peralatan pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran.
- d. Peserta pelatihan mampu memahami dan melakukan prosedur evakuasi bencana.

VI. BIAYA YANG DIPERLUKAN

No	Uraian	Harga	Total
1	Kue	@Rp. 3.500,- x 320	Rp. 1.600.000,-
2	Air Mineral	Rp. 25.000,- x 8	Rp. 200.000,-
TOTAL			Rp. 1.800.000,-

VII. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan kegiatan ini kami susun sebagai panduan pelaksanaan rencana kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran. Besar harapan kami agar acara dapat berjalan dengan baik.

Surabaya, 4 Juli 2020

Hormat Kami,

Ketua Tim K3RS



dr. Donny Wishnu Chandra, Sp.M

**Soal pre-test dan post-test
Pelatihan
Pencegahan dan Penanggulangan kebakaran
Rumah Sakit Mata Undaan**

1. Berikut ini **yang termasuk** unsur terjadinya api adalah:
 - a. Sumber panas
 - b. Oksigen
 - c. Bahan mudah terbakar
 - d. Jawaban a,b,c semua benar
2. Kepanjangan dari **APAR** adalah :
 - a. Alat Pemadam Api Rendah
 - b. Alat Penadah Api Ringan
 - c. Alat Pemadam Api Ringan
 - d. Alat Pemutus Arus Ringan
3. Manakah yang termasuk adalah Alat Penanggulangan Kebakaran:
 - a. APAR
 - b. Hydrant
 - c. Jawaban a dan b salah
 - d. Jawaban a dan b benar
4. Alat pemadam bisa dikategorikan sebagai APAR apabila memenuhi syarat:
 - a. Ringan
 - b. Bisa dibawa oleh satu orang
 - c. Bisa dioperasikan oleh satu orang
 - d. Semua jawaban benar
5. Berikut adalah cara memadamkan api,**kecuali**:
 - a. *Healing*
 - b. *Smothering*
 - c. *Cooling*
 - d. *Starvation*
6. Nomor *extension* telepon untuk **CODE RED** adalah:
 - a. *332#
 - b. *3032
 - c. *3302
 - d. 112
7. **R.A.C.E** adalah tindakan yang dilakukan jika melihat api/kebakaran,yang merupakan singkatan dari :
 - a. **R**oot,**A**ction,**C**lose,**E**xtinguisher
 - b. **R**at,**A**ction,**C**lose,**E**ntry
 - c. **R**emove,**A**larm,**C**lose,**E**xit
 - d. **R**emove,**A**larm,**C**lose,**E**xtinguisher

Pencegahan dan penanggulangan

BENCANA KEBAKARAN



RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA

DEFINISI

- **KEBAKARAN** adalah nyala api baik kecil maupun besar yang tidak dikehendaki yang bersifat merugikan dan pada umumnya sulit untuk dikendalikan.
- **PENCEGAHAN KEBAKARAN** adalah segala usaha yang terencana untuk meniadakan dan menghindari kemungkinan terjadinya bahaya kebakaran.
- **PENANGGULANGAN KEBAKARAN** adalah segala daya dan upaya untuk menghadapi dan memberantas bencana kebakaran.

API:

suatu reaksi oksidasi yang bersifat eksotermis (menghasilkan energi ketika reaksi terjadi) dan diikuti pengeluaran panas serta dapat menghasilkan nyala, bara dan asap




TEORI TERJADINYA API:

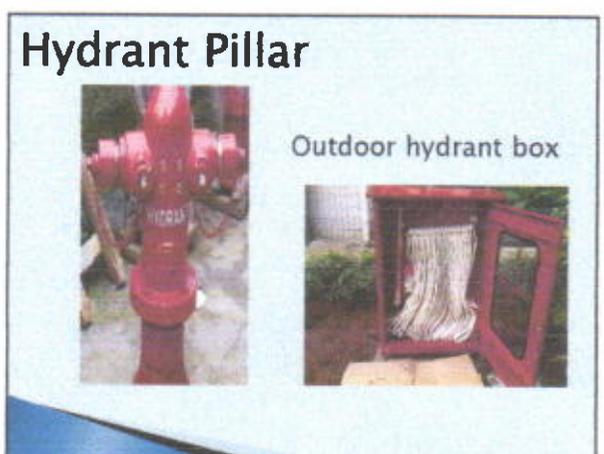
"Terjadinya api disebabkan bersatunya tiga unsur **sumber panas**, dan **bahan mudah terbakar** yang kemudian disebut **segitiga api**."



API DAPAT DIPADAMKAN DENGAN CARA MENGHILANGKAN SALAH SATU UNSUR TERSEBUT

CARA MEMADAMKAN API





Indoor Hydrant Box



Sprinkler



68 derajat celcius



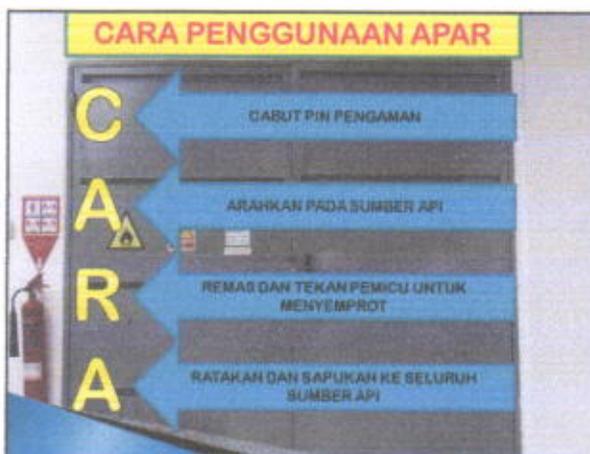
Siamese Connection





KELAS	MEDIA	POWDER	CO ₂	GAS
A	KAIN, KAYU, KERTAS			
B	BAHAN BAKAR, MINYAK			
C	GAS, KIMIA, LISTRIK			

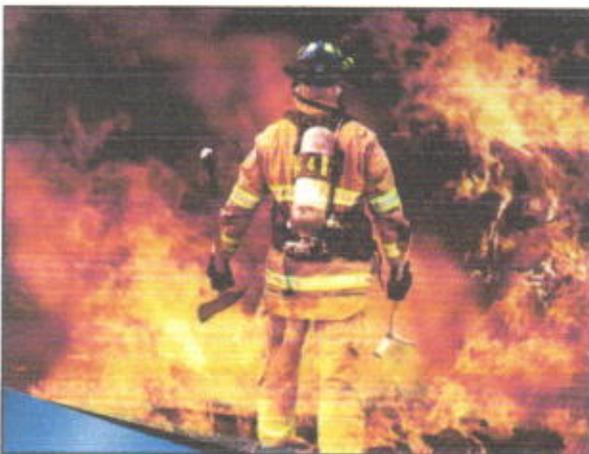
APAR di RSMU adalah jenis POWDER dan KARBON DIOKSIDA (CO₂)



Fire Blanket atau Selimut Pemadam Api digunakan untuk memadamkan kebakaran pada tahap awal dan kebakaran yang sulit dipadamkan oleh air.



**MENGHADAPI KEBAKARAN
DI
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN**



SEGERA LAKUKAN

RACE

(Remove, Alarm, Close, Extinguisher)

REMOVE

pindahkan pasien atau korban yang berada langsung dalam bahaya



ALARM

panggil bantuan di lokasi terdekat atau hubungi nomor pesawat Emergency *3302(CODE RED)



TEKAN EXT *3302

"Code red".."(lokasi)"
"Code red".."(lokasi)"
"Code red".."(lokasi)"





